

BANK BPD DIY
Serahkan QUAT dan Infak

TEMON (KR) - Bank BPD DIY menyerahkan QUAT (QRIS Ultimate Automated Transaction) kepada Masjid Al Akbar Yogyakarta International Airport (YIA) dan juga infak. Penyerahan dilakukan Direktur Utama (Dirut) Bank BPD DIY Santoso Rohmad kepada Pelaksana Tugas Sementara General Manager (PTS GM) PT Angkasa Pura I YIA Agus Pandu Purnama yang sekaligus merupakan Dewan Pembina Masjid Al Akbar, Senin (20/9), di masjid setempat. Selanjutnya oleh Pandu, QUAT dan uang infak diteruskan kepada Takmir Masjid.

Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad menyatakan, dengan QUAT ini maka akan memperlancar transaksi. Transaksi infak dan sodaqoh ke masjid bisa diakses semua kanal pembayaran yang berlaku di Indonesia.

QUAT ini bisa digunakan untuk berbagai pem-



Santoso Rohmad (kiri) menyerahkan QUAT kepada Agus Pandu Purnama.

bayaran melalui e-wallet, seperti gopay, ovo, mobile banking Bank BPD.

"Sehingga tidak ada masalah bagi siapapun dan dari kanal pembayaran apapun untuk melakukan infak dan sodaqoh. Selain itu QUAT juga memudahkan masyarakat untuk belajar transaksi nontunai," kata Santoso Rohmad yang didampingi Pemimpin Cabang (Pinca) Bank BPD Cabang Wates Suroso.

PTS GM PT Angkasa Pura I YIA Agus Pandu Purnama yang juga sebagai Dewan Pembina Masjid Al Akbar menuturkan, bahwa masjid ini

kapasitasnya bisa sampai 600 orang sekali melakukan kegiatan ibadah.

"Adanya sistem barcode atau QUAT dari BPD DIY, maka akan memberikan kemudahan kepada jemaah untuk memberikan donasinya kepada Masjid Al Akbar," kata Pandu.

Sebab, lanjut Pandu, kadang-kadang ada jemaah yang tidak mau dilihat pada saat mengisi kotak amal. "Saya kira sudah saatnya, model aplikasi seperti ini. Terima kasih kepada Bank BPD DIY atas QUAT pada Masjid Al Akbar," imbuhnya.

(Wid)-d

DISHUB BANGUN PJU RP 892 MILIAR
Dipasang Sepanjang Jalur Wisata

WONOSARI (KR) - Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul berencana melakukan pemasangan 17 lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) di sepanjang ruas jalan kabupaten.

Menurut Kepala Bidang Perparkiran dan Penerangan Jalan Umum, Dishub Gunungkidul, Ely Siswanta pagu anggaran untuk proyek ini sebesar Rp 892 juta yang akan dipasang di sejumlah titik di jalur wisata dengan jenis lampu *Light Emitting Diode* (LED). Rencananya lampu-lampu PJU ini akan dipasang di sepanjang jalan utamanya ruas jalan menuju ke objek wisata. "Kami berharap tahun ini sudah bisa dipasang," katanya, Minggu (19/9).

Diakuinya program penerangan jalan untuk umum ini tahun kemarin sempat diusulkan tetapi tidak mendapat persetujuan karena adanya refocusing anggaran untuk penanganan Covid.

Lampu penerangan jalan tersebut sebagai upaya untuk meminimalisir tindakan kriminal dan mencegah terjadinya

kecelakaan lalu-lintas. Mengingat Kabupaten Gunungkidul merupakan daerah tujuan wisata. Apalagi saat ini, pariwisata saat malam hari di objek-objek wisata terus berkembang dan banyak dikunjungi orang. Sehingga membutuhkan fasilitas penunjang untuk semakin membuat wisatawan nyaman berkunjung ke Gunungkidul. "Harapan kami keberadaan PJU bisa meminimalisir kriminalitas dan juga mencegah kecelakaan," ujarnya.

Adapun proses material PJU hingga kini masih dalam proses di BLP Kabupaten Gunungkidul. Targetnya, akhir tahun ini, 17 titik PJU tersebut sudah bisa berfungsi sebagaimana semestinya.

Keberadaan PJU sendiri menjadi yang vital di Gunungkidul. Mengingat dari cakupan wilayah yang cukup luas, sejauh ini warga banyak yang mengeluhkan lampu penerangan yang minim. Kondisi yang gelap gulita saat malam hari tentunya menjadi sangat berbahaya bagi para pengguna jalan.

(Bmp)-d

TAHUN INI KUOTA NAIK JADI 18 TON
Pelonggaran Aturan Permudah Akses Pupuk Bersubsidi

WONOSARI (KR) - Persediaan pupuk bersubsidi di Kabupaten Gunungkidul mencukupi kebutuhan para petani pada musim tanam saat ini. Bupati H Sunaryanta menyatakan bahwa pemerintah telah melakukan antisipasi agar petani tidak kesulitan dalam mengakses pupuk bersubsidi. Karena saat ini telah ada kebijakan pelonggaran khusus yang diterapkan pemerintah agar petani lebih mudah dalam menebus pupuk bersubsidi. "Kami mendengar perihal adanya keluhan para petani yang seringkali kesulitan untuk menebus pupuk bersubsidi," katanya, Senin (21/9).

Kendala yang dihadapi petani selain kepemilikan kartu tani ada yang hilang juga karena tidak bisa mengakses

teknologi. Kendala tersebut saat ini telah diatasi dengan mempermudah para petani sehingga lebih cukup mudah ketika petani sekarang ini lebih dipermudah dan tidak harus menggunakan kartu tani. Tapi pelayanan bisa secara langsung atau secara manual. Selain itu, dari pemerintah kabupaten Gunungkidul akan melakukan pengawasan untuk pendistribusian pupuk bersubsidi dan untuk pengawasan menggandeng Polres Gunungkidul dan Kejaksaan Negeri Gunungkidul. "Nantinya jika ada permainan dan penimbunan pupuk subsidi oleh oknum tertentu kami tidak akan segan-segan mengambil tindakan hukum," ujarnya.

(Bmp)

Vaksinasi Covid-19 Gunungkidul Capai 69 Persen



Pelaksanaan vaksinasi dosis pertama sudah mencapai 69,19 persen.

WONOSARI (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul terus mengencakan pelaksanaan vaksinasi. Bahkan data terakhir vaksinasi sudah mencapai 69,19 persen. Capaian tersebut merupakan dosis pertama, sedangkan untuk dosis kedua sebanyak 22,37 persen.

Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawati,

capai 69,19 persen. Terus dilaksanakan dengan melibatkan instansi dan pihak terkait. "Harapannya capaian kekebalan kelompok atau komunal akan lebih cepat. Dalam rangka mendukung pencegahan maupun penanggulangan Covid-19," kata Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawati.

Sementara itu dukungan vaksinasi datang dari berbagai elemen. Salah satunya Lingkar Komunitas

Handayani yang difasilitasi Kodim 0730, Polres dan Dinkes di Kompleks Kolam Renang Tirta Utomo, Wonosari. Kegiatan vaksinasi dengan tagline 'Gugur Gunung Maksin Gunungkidul' didukung oleh Komunitas Loro Blonyo serta melibatkan 20 komunitas dan ormas se-Gunungkidul serta Yogyakarta. Program ini untuk mempercepat capaian target kekebalan kelompok di Gunungkidul.

Koordinator Lingkar Komunitas Handayani Stefanus Sujoko menuturkan, pelaksanaan gotong-royong vaksinasi tahap pertama merupakan bentuk dukungan atau implementasi atas instruksi Gubernur DIY terkait target vaksinasi.

"Jika target vaksinasi lebih cepat, harapannya segera diperlonggar. Paguyuban dan komunitas juga berniat memberikan edukasi terkait vaksinasi kepada masyarakat," ujar Joko.

(Ded)-d

SEMUA FORMASI TERISI PENDAFTAR

43 Lurah Ikut Bertarung Kembali dalam Pilur

WONOSARI (KR)- Sebanyak 43 petahana kembali ikut mencalonkan diri dalam pemilihan lurah yang rencananya akan dilaksanakan tanggal 30 Oktober yang akan datang. Jumlah tersebut berarti 74,13 petahan akan merebut kembali 58 formasi yang akan diisi tahun 2021 ini. Artinya hanya 15 formasi lurah petahana tidak diikuti incamben.

Banyaknya incamben mencalonkan kepada tidak ada masalah yang penting memenuhi persyaratan. "Yang penting pelaksanaan berjalan lancar, demokratis dan kondusif," kata Kepala Bidang Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan

Masyarakat dan Desa (DP3AKB dan PMD) Gunungkidul Muhammad Farchan MAP, Senin (20/9).

Dari data yang masuk, beberapa kalurahan yang incambennya kuat, tidak banyak penantangannya. Bahkan, ada beberapa yang penantangannya menghadirkan isterinya sendiri. Sebagai penyelenggara ting-

kat kabupaten, pelaksanaan tingkat teknis berjalan sesuai dengan regulasi yang ada. Dalam hal ini, panitia tingkat kalurahan berlaku klateral, bakal calon dan masyarakat menjaga suasana yang kondusif dan tidak kalah pentingnya untuk setiap tahapan juga dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan, agar pemilihan lurah tidak menimbulkan klaster baru Covid-19. Perlu diketahui, tahapan bulan September ini, pendaftaran calon, perbaikan Daftar Pemilih Sementara (DPS), penyusunan dan pengumuman daftar pemilih tambahan. Penyusunan dan penetapan daftar pemilih tetap (DPT), peneli-

tian berkas calon lurah, klarifikasi persyaratan administrasi calon lurah. Tahun ini penyelenggaraan pemilihan lurah masih dilakukan secara manual. Salah satu penyebabnya, sebagian besar anggaran tersedot untuk menangani pandemi Covid-19, sehingga anggaran persiapan e-voting, dalam hal ini penyiapan sumberdaya manusia (SDM), sarana dan prasarana belum dapat dilakukan. Pemerintah memutuskan untuk melakukan pilur manual. "E-voting selain membutuhkan dana yang lebih besar juga membutuhkan SDM dan fasilitas yang memadai," tambanya.

(Ewi)-d

GALA PREMIER NUSABRATA DI TBK

Inovasi Angkat Potensi Pariwisata dan Ekraf

PENGASIH (KR) - Salah satu inovasi mengangkat potensi pariwisata dan ekonomi kreatif di Kabupaten Kulonprogo, Dinas Pariwisata (Dispar) setempat menggelar Gala Premier Nusabrata di Auditorium Taman Budaya Kulonprogo (TBK) Kelurahan/Kapanewon Pengasih, Sabtu (18/9) malam.

Acara dihadiri Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo, Ketua DPRD Akhid Nuryati, Wabup Fajar Gegana, Dirut Badan Otorita Borobudur (BOB) Indah Juanita, Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho, Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo dan hampir seluruh Kepala OPD serta panewu se-

Kulonprogo tersebut diputar tiga film sekaligus. Yaitu Menoleh Menoreh, Dolan Mulia dan Nusabrata.

Menurut Kepala Dispar Kulonprogo, Joko Mursito, ketiga film yang mengambil lokasi di objek wisata (obwis) Kulonprogo tersebut mengangkat cerita berbeda-beda.

Pada Film Menoleh Menoreh, pihaknya berupaya mengingatkan potensi yang dimiliki Kabupaten Kulonprogo. Film Dolan Mulia, menceritakan kisah kehidupan remaja yang ingin mengeksplorasi wisata Kulonprogo dengan keindahan alam dan budayanya.

Sedangkan Film Nusa-



Bupati Sutedjo menyerahkan potongan tumpeng pada Joko Mursito.

brata (Manunggal Sedya Mbraya Pariwisata) menggambarkan kesatuan seluruh OPD Kulonprogo dalam mengembangkan kepariwisataan untuk mewujudkan pariwisata kolaboratif berbasis bu-

daya dan berkelas dunia.

Bupati Sutedjo berharap ke depan Dispar maupun pihak lain terus memproduksi film-film lain untuk memajukan Kulonprogo dari sisi seni dan budaya.

(Rul)-d

OPERASI PATUH PROGO 2021
Polres Libatkan 144 Personel

WATES (KR) - Polres Kulonprogo melaksanakan apel gelar pasukan Operasi Patuh Progo 2021 di halaman Polres setempat, Senin (20/9). Apel dipimpin Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajarini.

AKBP Muharomah Fajarini mengatakan, Operasi Patuh Progo 2021 dilaksanakan selama 14 hari, mulai 20 September hingga 3 Oktober 2021 dengan melibatkan 144 personel. Giat ini untuk menurunkan angka kecelakaan lalu lintas di jalan raya, meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat di bidang keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dengan mengedepankan tindakan pre-

emptif, preventif dan penegakan hukum yang sifatnya humanis.

"Giat ini sudah kita sosialisasikan kepada masyarakat lewat media sosial. Kami harap masyarakat bisa tertib berlalu lintas, karena terjadinya lakalantas diawali adanya pelanggaran lalu lintas. Terlebih lagi, kejadian lakalantas di Kulonprogo dalam dua minggu terakhir masih didominasi akibat kelalaian pengendara," katanya.

Kasat Lantas Polres Kulonprogo, AKP A Purwanta menambahkan, pihaknya lebih fokus pada penegakan protokol kesehatan karena masih masa pandemi Covid-19. Sedangkan pencegahan terjadinya lakalantas di



AKBP Muharomah Fajarini menyematkan pita sebagai tanda dimulainya Operasi Patuh Progo 2021.

jalur utama dengan melaksanakan patroli rutin yang sifatnya ditingkatkan.

"Jumlah pelanggaran selama Operasi Patuh Progo 2020 sebanyak 1.456 pengendara kena tilang dan 1.577 pengen-

dara kena teguran dengan lakalantas nihil. Sedangkan dari Januari-Agustus 2021 terjadi 393 lakalantas dengan korban meninggal 44 orang, luka berat 3 orang dan luka ringan 627 orang," jelasnya.

(R-2)-d

UJI COBA BUKA DESTINASI WISATA
Dispar Ajukan QR PeduliLindungi ke Kemenkes

WATES (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo mengajukan permohonan barcode dua dimensi atau Quick Response (QR) code PeduliLindungi untuk melakukan uji coba pembukaan kembali destinasi wisata di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat Covid-19.

QR PeduliLindungi menjadi salah satu ketentuan uji coba pembukaan destinasi wisata penerapan Protokol Kesehatan (Prokes) yang diatur oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes).

"Dipar sudah mengajukan QR Code PeduliLindungi ke Kemenkes di pertengahan September lalu. Setelah mendapatkan barcode peduli lindungi baru bisa melakukan ujicoba pembukaan kem-

bali destinasi wisata," ujar Nining Kunwantari, Sekretaris Dispar Kulonprogo, Senin (20/9).

Di masa PPKM darurat level 3 Covid-19, katanya belum membuka destinasi wisata karena menunggu rekomendasi dari Gugus Tugas Covid-19. Untuk membuka kembali destinasi wisata melaksanakan Prokes dilengkapi dengan aplikasi PeduliLindungi.

Kepala Bidang Destinasi Wisata Dispar Kulonprogo, mu Juaini mengumumkan tengah mengusulkan QR Code ke Kemenkes untuk melakukan uji coba pembukaan kembali sebanyak 32 destinasi wisata di wilayah Kulonprogo.

Pada uji coba pembukaan kembali destinasi wisata, katanya pengelola memberlakukan Prokes Covid-19 kepada setiap pengunjung. Termasuk dengan menerapkan QR Code. Hanya pengunjung

yang telah divaksin yang dapat berwisata di destinasi wisata tersebut.

Dalam persiapan uji coba tersebut, lanjut Muh Juaini, Dispar Kulonprogo

mengajuka nusulan QR Code untuk 32 destinasi wisata. "Meliputi destinasi wisata yang dikelola pemerintah dan swasta," ujarnya.

(Ras)-d

"MULIA"

AUTHORIZED MONEY CHANGER

www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA

TEL P : 0274 - 547 688 DAN 563314

BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND

TEL P : 4331272

BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA

TEL P : 0274-5015000

BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

**BUKA SETIAP HARI
SENIN S/D MINGGU**

TANGGAL

20-Sep-21

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.175	14.425
EURO	16.600	16.900
AUD	10.250	10.500
GBP	19.400	19.900
CHF	15.200	15.500
SGD	10.850	11.200
JPY	128,50	132,50
MYR	3.300	3.500
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah

: Menerima hampir semua mata uang asing